

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Program Kegiatan

Program merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Menurut Suharsimi Arikunto, program adalah suatu rencana kegiatan yang disusun secara terarah, memiliki tujuan yang jelas, serta dilengkapi dengan mekanisme evaluasi guna mengetahui tingkat keberhasilannya.¹ Dengan demikian, program tidak bersifat spontan, melainkan tersusun berdasarkan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.

Eko Putro Widoyoko menjelaskan bahwa program memiliki beberapa komponen utama, yaitu tujuan, sasaran, materi atau bentuk kegiatan, metode pelaksanaan, serta evaluasi.² Kelima komponen tersebut saling berkaitan dan menentukan keberhasilan suatu program. Tanpa adanya tujuan yang jelas dan evaluasi yang sistematis, program akan sulit diukur keberhasilannya.

Dalam konteks organisasi atau lembaga, program kegiatan merupakan bagian dari sistem manajemen yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian sumber daya. Organisasi dan Manajemen menegaskan bahwa program organisasi harus disusun berdasarkan visi, misi, dan kebutuhan lingkungan agar mampu memberikan dampak yang nyata. Oleh karena itu, program tidak hanya dipahami sebagai rangkaian aktivitas, tetapi sebagai instrumen strategis dalam mencapai tujuan organisasi.

¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 3* (Jakarta: Bumi aksara, 2021), 348.

² Eko Putro Widoyoko, *"Evaluasi Program Pelatihan,"* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 24.

B. Manajemen kegiatan

Manajemen kegiatan adalah proses pengelolaan program secara sistematis agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Konsep manajemen klasik yang banyak dijadikan rujukan dalam literatur Indonesia dikemukakan oleh George R. Terry, yang menyatakan bahwa fungsi manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).³

Konsep ini menyatakan bahwa manajemen merupakan proses sistematis dalam mengatur sumber daya manusia maupun non-manusia guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Dalam konteks program kegiatan, manajemen diperlukan agar setiap tahapan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun meliputi:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tahap awal dalam manajemen kegiatan. Perencanaan meliputi penentuan tujuan, penyusunan strategi, penetapan sasaran, serta pengalokasian sumber daya. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan akan berjalan tanpa arah yang jelas.

Kadarisman dan Romi Siswanto dalam Teori & Praktik Manajemen P.O.I.M.E menjelaskan bahwa perencanaan menjadi dasar bagi fungsi manajemen lainnya karena menentukan arah dan strategi pelaksanaan kegiatan.⁴

³ Neri Wijayanti dan Febrian Arif Wicaksana, "Implementasi Fungsi Manajemen George R Terry Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan," *Jurnal Cerdik: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2023): 30–43.

⁴ Kadarisman dan Romi Siswanto, *Teori & Praktik Manajemen Poime* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2024), 32.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab kepada setiap anggota yang terlibat dalam kegiatan. Struktur organisasi yang jelas akan memudahkan koordinasi dan komunikasi. Buku Ilmu Manajemen (Teori dan Aplikasi) menjelaskan bahwa pengorganisasian bertujuan untuk menciptakan kerja sama yang harmonis antar anggota organisasi.⁵

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan tahap implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Pada tahap ini diperlukan kepemimpinan, komunikasi yang efektif, serta kemampuan memotivasi anggota tim. Tanpa kepemimpinan yang baik, rencana yang telah disusun tidak akan berjalan secara optimal.⁶

4. Pengawasan dan Evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Evaluasi bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan program serta menjadi bahan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya. Dalam buku Pengantar Manajemen dijelaskan bahwa pengendalian berfungsi untuk mengukur hasil kerja dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan.⁷

5. *Outcome*

⁵ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen* (Malang: Ae Publishing, 2020), 18.

⁶ Nabila Padmasari dkk., “Kepemimpinan Tim (Team Leadhershship),” *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan* 3, no. 2 (2023): 101–19.

⁷ Abdul Wachid dkk., *Manajemen Pengendalian Mutu Pendidikan* (Pati: TOHAR MEDIA, 2024), 87.

Outcome merupakan salah satu komponen penting dalam evaluasi program yang digunakan untuk menilai keberhasilan suatu kegiatan. *Outcome* mengacu pada perubahan yang terjadi pada individu atau kelompok sasaran setelah suatu program dilaksanakan. Perubahan tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, perubahan sikap, perkembangan keterampilan, maupun perubahan perilaku yang diharapkan muncul sebagai dampak dari kegiatan yang dilakukan.⁸

Dalam kerangka manajemen program, *outcome* berbeda dengan *output*. *Output* merupakan hasil langsung dari kegiatan yang dilaksanakan, seperti jumlah peserta atau jumlah kegiatan yang terlaksana. Sementara itu, *outcome* menggambarkan kondisi yang muncul setelah *output* tersebut dimanfaatkan oleh sasaran program. Dengan demikian, *outcome* dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan mampu memberikan manfaat nyata bagi penerima program.⁹ *Outcome* sering digunakan sebagai indikator untuk menilai efektivitas suatu program.

Hal itu, dapat diketahui apakah tujuan program tercapai atau tidak. Dalam proses evaluasi program, *outcome* biasanya berada dalam rangkaian yang terdiri dari *input*, proses, *output*, *outcome*, dan *impact*. *Input* merupakan sumber daya yang digunakan untuk menjalankan program, proses adalah pelaksanaan kegiatan, sedangkan *output* adalah hasil langsung dari kegiatan tersebut. *Outcome* merupakan perubahan yang terjadi setelah *output*

⁸ D. Muharika, *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (Bandung: Alfabeta, 2019), 42.

⁹ Arobi Zulkarnain dkk., "Optimalisasi Indikator Program dalam Manajemen Strategi Pendidikan: Evaluasi, Implementasi, dan Dampaknya," *Journal of Islamic Education El Madani* 5, no. 1 (2025): 47–58.

dimanfaatkan oleh sasaran program, sementara *impact* merupakan dampak jangka panjang yang lebih luas dari program tersebut.¹⁰

Outcome juga dapat dipahami sebagai perubahan perilaku, hubungan sosial, maupun aktivitas individu atau kelompok sasaran yang muncul sebagai hasil dari suatu program. Perubahan tersebut, tetapi program memiliki kontribusi yang signifikan terhadap terjadinya perubahan tersebut. Oleh karena itu, *outcome* menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu program kegiatan.¹¹

¹⁰ Sulfadli Sulfadli, "Evaluasi Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang," (Disertasi, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2023), 36.

¹¹ Lesta Mega dkk., *Evaluasi Perubahan Organisasi* (Ciamis: Serasi Media Teknologi, 2026), 102.